

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar

Rini Oktaviani Suparman Putri¹, Rochmiyati², Erni Mustakim³
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: rinioktavianisp@gmail.com, +6281223808853

Abstract: The Effect Of Implementation Mind Mapping Learning Method To The Students' Learning Result

The problem of this research was the students' learning result was still low in SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung. The purpose of this research was to find out the effect of mind mapping learning methods on students' learning outcomes on thematic integrated learning. The type of research used is experimental research. The research design used quasi experiment design form nonequivalent control group design. This research used non probability sampling, with the research subjects all students' at the fourth grade, there were 60 students'. Multiple choices test and observation sheet were use as the instruments for data collection technique. The data analysis used simple linear regression and t test. The based of data analysis can be concluded that mind mapping learning method has effected on the result of thematic integrated at the fourth grade of SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung in 2017/2018.

Keywords: *integrated thematic, learning result, mind mapping.*

Abstrak: Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar

Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik di SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yaitu *quasi experiment design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, dengan subjek penelitian semua peserta didik kelas IV, sebanyak 60 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen tes hasil belajar dan lembar observasi peserta didik. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan uji t. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci: hasil belajar, *mind mapping*, tematik terpadu.

PENDAHULUAN

Peran pendidik sangatlah penting dalam proses pembelajaran di kelas agar tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Hal tersebut termuat didalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menjelaskan bahwa kegiatan inti menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakter peserta didik dan mata pelajaran.

Kurikulum 2013 diterapkan dengan menggunakan pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik terpadu. pembelajaran pada SD/MI yang menerapkan kurikulum 2013 haruslah menggunakan tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran dimana mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain diintegrasikan kedalam suatu tema-tema tertentu. Hal ini sesuai Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pasal 1 Ayat 3 yang menjelaskan bahwa.

Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, VI.

Pendidik di Sekolah Dasar hendaknya mampu merancang, memfasilitasi dan mengembangkan program pendidikan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar beradaptasi sesuai tuntutan capaian pendidikan. Masuknya peserta didik ke jenjang sekolah dasar, minat dan pengetahuan peserta didik berkembang luas dan kemampuan kognitifnya pun berkembang pesat. Arah berpikir peserta didik pun berkembang dari berpikir konkret, rasional dan objektif. Pendidik perlu merumuskan dan memfasilitasi pembelajaran agar kemampuan peserta didik berkembang. Peserta didik kurang berkembang optimal apabila pembelajaran hanya mengedepankan tahap mengingat untuk aspek kognitif.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung. Diperoleh hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas IV

umumnya relatif rendah. Data yang diperoleh pada hasil belajar Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil tahun pelajaran 2016/2017 seperti tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil UTS Semester Ganjil Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	NILAI	Jumlah Ketuntasan		Persentase Ketuntasan		Ket
				Tema 1	Tema 2	Tema 1	Tema 2	
IV-A	30	70	70	16	17	53,33 %	56,67 %	Tuntas
			<70	14	13	46,67 %	43,33 %	Belum Tuntas
IV-B	30		70	9	11	30,00 %	36,67 %	Tuntas
			<70	21	19	70,00 %	63,33 %	Belum Tuntas

Sumber: Dokumentasi Pendidik kelas IV A dan IV B SD Negeri 3 Sawah Lama

Berdasarkan tabel hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV semester ganjil SD Negeri 3 Sawah Lama dinyatakan masih rendah. Jumlah peserta didik lebih banyak yang belum mencapai KKM dibandingkan dengan peserta didik yang sudah mencapai KKM.

Penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik diindikasikan karena penerapan perencanaan pembelajaran yang kurang tepat oleh pendidik. Tampak pada saat kegiatan dikelas, pembelajaran masih cenderung berpusat pada pendidik. Hal tersebut tidak relevan dengan pembelajaran

kurikulum 2013 dimana peserta didik aktif dalam pembelajaran.

proses pembelajaran kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik telah menerapkan beberapa model pembelajaran yang dianjurkan pada kurikulum 2013, namun dalam pembelajaran pendidik belum dapat membedakan atau merencanakan penggunaan model atau metode tertentu secara utuh. Metode pembelajaran yang digunakan cenderung masih konvensional seperti ceramah.

Penerapan metode pembelajaran yang demikian membuat peserta didik pasif. Peserta didik dalam

pembelajaran ketika pendidik mengaitkan beberapa masalah untuk menemukan sebuah konsep materi pelajaran, mereka hanya diam dan merasa kesulitan, karena belum dibiasakan untuk mengaitkan suatu konsep dengan konsep lainnya serta peserta didik tidak dilibatkan dalam mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya.

Perlu digunakan sebuah metode yang menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat peserta didik untuk tertarik belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Suprihatin (2016: 157) metode merupakan prinsip dasar sebuah cara kerja yang secara teknis dapat dikembangkan untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu dengan metode pembelajaran *mind mapping*. Metode pembelajaran *mind mapping* adalah salah satu metode pembelajaran inovatif yang berpijak pada pendekatan *student centred*.

Mind mapping adalah suatu cara mencatat singkat dengan menggunakan kata kunci yang dapat

membantu peserta didik dalam menyusun, mengembangkan, dan mengingat informasi yang telah dipelajari serta menemukan inti dari suatu materi secara ringkas. Menurut Fathurrohman (2015: 206) *Mind Mapping* diartikan sebagai suatu cara untuk mengorganisasikan dan menyajikan konsep, ide, tugas, atau informasi. Tony Buzan meyakini bahwa penggunaan *mind map* tidak hanya mampu melejitkan proses memori, tetapi juga dapat meningkatkan kreatifitas dan keterampilan menganalisis dengan mengoptimalkan fungsi belahan otak.

Sani (2016: 53) mengemukakan bahwa *mind mapping* bisa disebut suatu pemetaan pikiran atau peta pikiran adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan peserta didik belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sawah

Lama Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain yang digunakan *quasi experimental design*, dengan bentuk desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random, akan tetapi dipilih melalui pertimbangan tertentu sebelum pengambilan data penelitian atau *Nonprobability sampling*.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Sebanyak 6 kali pertemuan untuk kelas eksperimen 6 kali pertemuan untuk kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 60 peserta didik. Sampel yang terpilih adalah peserta didik kelas IV A dan IV B yang berjumlah

60 peserta didik. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas IV.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Tes digunakan untuk melihat hasil belajar kognitif dan observasi untuk melihat aktivitas peserta didik. Uji persyaratan instrumen tes validitas menggunakan validitas isi atau konten yang diuji oleh ibu Ella Kurniawati, S. Pd selaku pendidik mitra terlebih dahulu.

Setelah soal dinyatakan valid skor dianalisis menggunakan uji prasyarat melalui perhitungan, Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

Analisis data penelitian di lakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas menggunakan *kolmogrov smirnov* dan uji homogenitas menggunakan *one way anova*. Data yang telah normal dan homogen kemudian

digunakan untuk uji hipotesis dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana untuk melihat pengaruh. Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh aktivitas peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik. Uji hipotesis yang kedua menggunakan uji *t*. Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu lebih tinggi menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dibandingkan dengan tidak menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Pada pertemuan pertama sebelum pembelajaran berlangsung peneliti terlebih dahulu memberikan soal *pretest*. Untuk memastikan kedua kelompok tidak memiliki perbedaan yang signifikan, peneliti menggunakan uji *t* kemampuan awal. Hasil antara kedua kelompok tidak memiliki perbedaan yang signifikan yang dibuktikan dengan $t_{hitung} 0,319 < t_{tabel} 2,002$.

Kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang relatif sama.

Peneliti kemudian memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen. Kelas eksperimen menerima pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* dan kelas kontrol tidak menerapkan metode *mind mapping* yaitu seperti ceramah dan tanya jawab.

Metode pembelajaran *mind mapping* adalah suatu cara dengan pembelajaran, ini bisa berupa peningkatan kemampuan dan pemahaman materi melalui kegiatan mencatat menarik dan efisien serta melatih kemandirian peserta didik dalam menemukan suatu konsep. Sejalan dengan pendapat menurut Faturrohman (2015: 206).

Metode pembelajaran *mind mapping* lebih mengacu kepada teori belajar konstruktivistik, karena sesuai dengan pengertiannya dalam proses pembelajaran peserta didik akan lebih berperan aktif dalam membentuk pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan atau pengalaman belajar peserta didik sendiri, bukan hasil bentukan orang lain sehingga

proses belajar akan lebih bermakna, Rusman (2015: 49).

Penerapan metode pembelajaran *mind mapping* memiliki beberapa kekurangan pada saat di terapkan di kelas, upaya mengatasi beberapa kelemahan yang muncul dengan menggunakan metode ini yaitu langkah pertama pendidik menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* sesuai dengan langkah yang telah dirancang dan membiasakan peserta didik. Langkah kedua, pada saat peserta didik sulit menemukan suatu inti dari masalah yang dimunculkan pendidik, peserta didik dibimbing dan diberikan pemahaman secara perlahan. Langkah ketiga untuk mengatasi kekurangan saat presentasi, beberapa peserta didik sulit untuk maju kedepan karena kurangnya percaya diri, pendidik melakukan pendekatan dan dibiasakan untuk menampilkan diri tanpa ada rasa takut.

Pembelajaran dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena dalam proses

pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk mengkonstruksi dan mengembangkan pengetahuannya sendiri, Lorsbach dan Tobin dalam Siregar (2014: 39). Berbeda dengan kelas eksperimen, pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan metode yang biasa digunakan oleh pendidik, yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Analisis data pada penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu yang menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan tidak menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan dimana terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik.

Pada lembar observasi juga terlihat bahwa peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* memiliki skor yang tinggi juga mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi sedangkan

peserta didik yang memiliki skor rendah mendapatkan nilai *posttest* yang rendah pula. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pemahaman peserta didik terhadap materi cukup baik karena selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* peserta didik berperan aktif untuk menemukan konsep sendiri, sehingga saat dilaksanakan *posttest* peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*.

Hasil analisis statistika pertama yaitu uji regresi linier sederhana membuktikan bahwa aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung. Hasil uji hipotesis kedua yaitu uji t bahwa ada perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dibandingkan dengan tidak menggunakan metode

pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil analisis statistika membuktikan adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan nilai aktivitas peserta didik dikelas eksperimen tergolong aktif yaitu sebesar 69,83. Selain itu dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik lebih tinggi sebesar 73,37 dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dibandingkan dengan tidak menggunakan sebesar 60,54. Jadi metode pembelajaran *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar pada

pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung. Hal ini diajukan dengan:

1. Aktivitas belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Perbedaan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan metode pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, M. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Guspriyanto, Yudy. 2012. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran "Mind Mapping" Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Salatiga. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Permendikbud. 2016. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1 Ayat 3*. Jakarta. Depdiknas.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta.